### CS3214 Pengolahan Citra – UAS

CHAPTER 3.
Operasi-operasi Dasar Pengolahan Citra
Operasi Aljabar: Aritmatika & Boolean
Operasi Geometri

**Universitas Telkom** 

#### $\operatorname{TIK}$

 Mahasiswa memahami dan dapat mengimplementasikan operasi dasar dalam pengolahan citra

#### Sub Bab

- Operasi Aljabar: Aritmatika dan Boolean
- Operasi Geometri: Zoom, Rotasi, Flip, Cut, W

### Operasi Pada Citra

- Operasi Aljabar:
  - Aritmatika
  - Boolean
- Operasi Geometri:
  - Zoom (in & out)
  - Rotasi
  - Flipping
  - Cut & paste
  - Warping

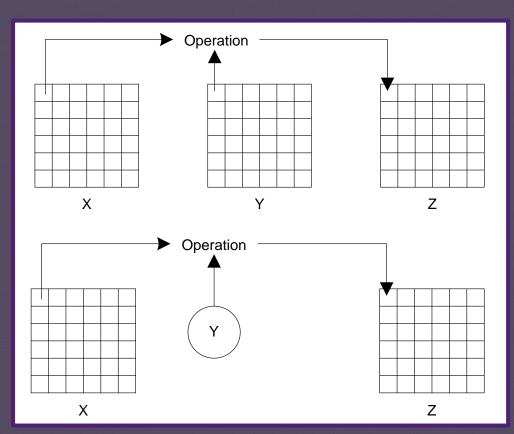
### Operasi Aljabar

- $\bullet$  X opr Y = Z
  - X: citra
  - Y: citra atau besaran skalar
  - Z: citra
- Level komputasi:
  - Berbasis titik (pointwise): dilakukan antara tiap elemen X dan Y
  - Berbasis matriks: melibatkan matriks ketetanggaan

### Operasi Aritmatika

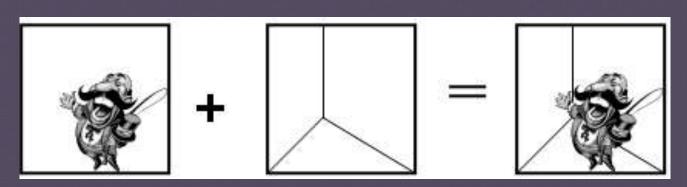
- Beberapa operasi aritmatika:
  - Penjumlahan
  - Pengurangan
  - Perkalian
  - Pembagian

Untuk citra RGB, operasi dilakukan per plane



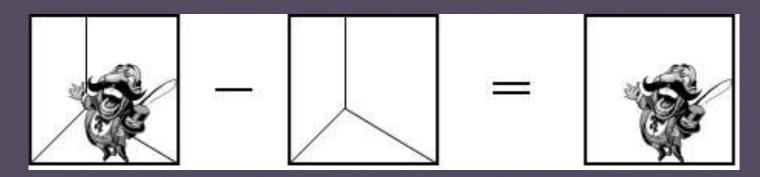
### Efek Penjumlahan pada Citra

- Y citra:
  - Z adalah jumlah nilai brightness dari tiap pixel pada X dan Y
- Y besaran skalar:
  - Z adalah versi yang lebih terang dari citra X
  - nilai kenaikan brightness sama dengan Y



### Efek Pengurangan pada Citra

- Y citra:
  - Z adalah perbedaan nilai brightness antar X dan
     Y
- Y besaran skalar:
  - Z adalah versi yang lebih gelap daripada X
  - nilai penurunan brightness sama dengan Y



### Efek Perkalian pada Citra

#### Y citra:

- Z adalah hasil product antara nilai brightness citra X dan Y
- Y besaran skalar:
  - nilai brightness Z proporsional terhadap X pada nilai Y

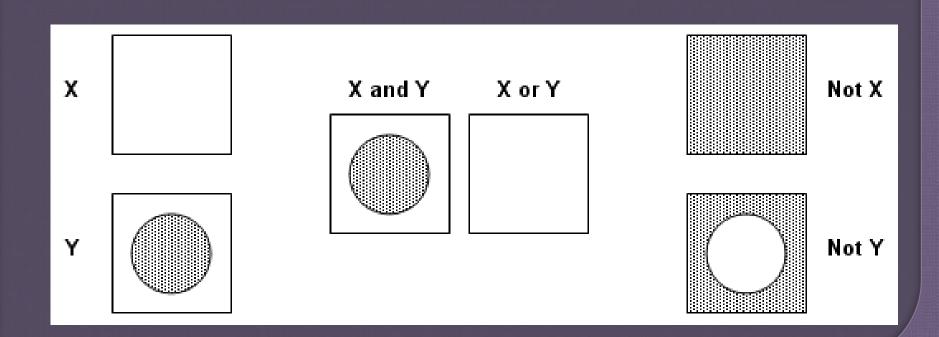
### Efek Pembagian pada Citra

#### Y citra:

- Z adalah nilai skala brightness pada tiap pixel di X terhadap tiap pixel di Y
- Y besaran skalar:
  - nilai brightness Z akan proportional terbalik terhadap X dengan nilai Y

### Operasi Boolean

- Operasi boolean → AND, OR, NOT
- Kombinasinya : NAND, NOR, XOR



### Operasi Geometri

- Proses yang memanipulasi posisi spatial dari pixel
- Contoh:
  - Zoom (in & out)
  - Rotasi
  - Flipping
  - Cut & paste
  - Warping

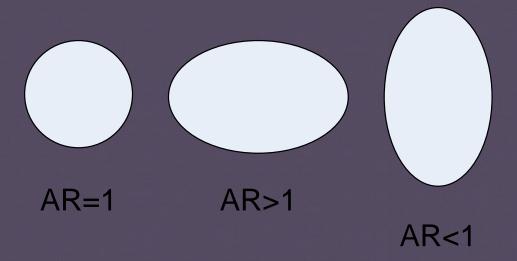
#### Zoom

- Proses-proses yang melibatkan penaikan atau penurunan ukuran citra
- Teknik yang paling sederhana dalam zooming 

  menduplikasikan nilai pixel pada arah X atau Y.
- Jika citra tidak di zoom dengan nilai yang sama, maka "aspect ratio" dari citra akan berubah.

### Aspect Ratio

Rasio antara jumlah titik vertikal dan horizontal untuk mendapatkan panjang yang sama di kedua arah tersebut



#### Zoom in

- Resolusi tidak bertambah
- Perubahan pada besar pixelnya
  - titik kecil dapat terlihat lebih besar

Zoom 3xAR = 1



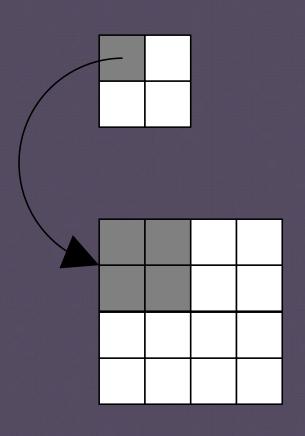


Zoom 3x AR ≠ 1



#### Contoh algoritma zoom 2x, AR = 1

```
int i, j, m, n;
m=0;
n=0;
for (i=0;i<=jmlbaris-1;i++)</pre>
  for (j=0; j<=jmlkolom-1; j++)</pre>
    Z[m,n] = X[i,j];
    Z[m,n+1] = X[i,j];
    Z[m+1,n] = X[i,j];
    Z[m+1,n+1] = X[i,j];
    n=n+2;
  m=m+2;
  n=0;
```



#### Zoom out

- Ada informasi pada citra yang harus dihilangkan.
- Salah satu metode sederhana > ambil rata-rata dari n pixel bertetangga pada X sebagai nilai dari satu pixel pada Z
  - Contoh: hasil rata-ratanya 4 pixel pada X menjadi 1 pixel pada Z

### Zoom in → reversible











Zoom 0.5x

### Zoom out $\rightarrow$ not reversible



Zoom 0.25x



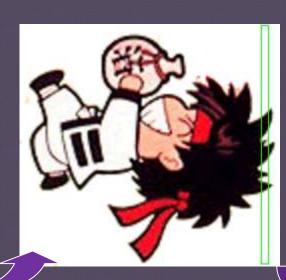
Zoom 4x



#### Rotasi

- Rotasi sederhana: kelipatan 90<sup>0</sup>
  - salin pixel-pixel baris ke pixel-pixel kolom sesuai arah rotasi



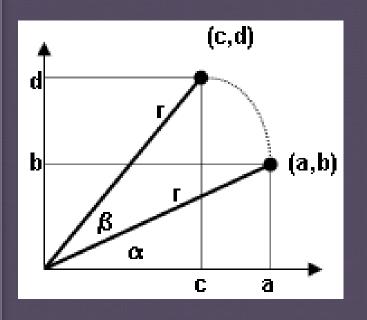




### Algoritma rotasi 90º

```
int i,j,k;
k=jmlkolom-1;
for (i=0;i<=jmlbaris-1;i++)
{
   for(j=0;j<=jmlkolom-1;j++)
   {
      Z[j,k] = X[i,j];
   }
   k=k-1;
}</pre>
```

### Rotasi $\beta^0$



```
Titik (a,b) \rightarrow (c,d), dimana:

a = r.cos \alpha

b = r.sin \alpha

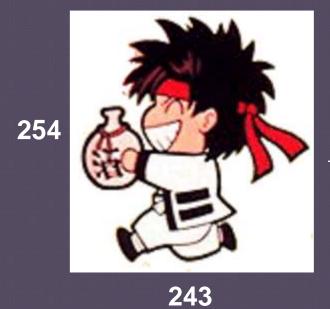
c = r.cos \alpha.cos \beta-r.sin \alpha.sin \beta

= a.cos \beta - b.sin \beta

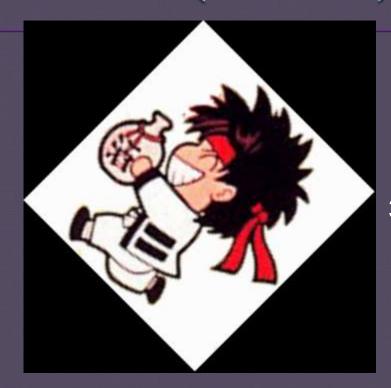
d = r.sin \alpha.cos \beta+r.cos \alpha.sin \beta

= b.cos \beta + a.sin \beta
```

# Rotasi X<sup>0</sup> (cont'd)



Rotasi 45<sup>0</sup>



352

352

# Flipping



horizontal



vertikal



## Algoritma flipping vertikal

```
int i,j,k;
k=jmlbaris-1;
for (i=0;i<=jmlbaris-1;i++)
{
   for(j=0;j<=jmlkolom-1;j++)
   {
      Z[k,j] = X[i,j];
   }
   k=k-1;
}</pre>
```

#### Cut & Paste

- Pemilihan (mulai paling mudah):
  - Segiempat
  - · Bentuk geometri lain: lingkaran, elips, poligon
  - Freeform



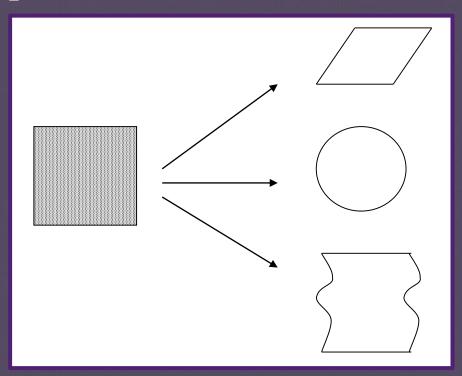






### Warping

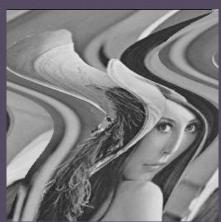
Citra diubah dengan cara mengatur kembali hubungan spatial antara objek dengan suatu template spatial -> menimbulkan efek-efek khusus



## Contoh warping









#### Review Materi 3

- Sebutkan 2 jenis operasi pada citra dan perbedaannya lalu berikan contohnya. (Absen 60)
- 2. X opr Y = Z. X ? Opr Y? (Absen 69)
- 3. Sebutkan 4 jenis opr yang mungkin diterapkan pada citra dan jelaskan apa makna komponen X, Y, dan Z untuk masing-masing opr tsb. (Absen 30, 48, 52, 58)
- 4. Perbedaan level komputasi berbasis titik dengan matriks? (Absen 39)
- 5. Jelaskan cara sederhana algoritma proses Zoom Indan Zoom Out terhadap citra (Absen 14, 17)
- 6. Mengapa Zoom Out bersifat not Reversible? (Absen 7)

#### Riview Materi 1

- 1. Apa yang dimaksud dengan Image Processing? (absen 3)
- Sebutkan dan jelaskan 5 bentuk Image Processing?(absen 8)
- 3. Apa yang dimaksud dengan image Enhancement? (absen 21)
- 4. Apa yang dimaksud dengan Image Segmentation?(absen 37)
- 5. Apa yang dimaksud dengan Image Restoration?(absen 63)
- 6. Beda image restoration dengan image Enhancement?(absen 75)

#### TERIMA KASIH

Count Down:
7 Weeks
Before UAS

Gud Lak ^\_^